



The Effectiveness E Learning of Entrepreneurship Courses at State University of Padang during the COVID 19 Pandemic

Efektivitas E Learning Mata Kuliah Kewirausahaan di Universitas Negeri Padang pada Masa Pandemi COVID 19

Ernawati¹, Linda Rosalina², Muharika Dewi^{3*}

^{1,2}Fakultas Pariwisata dan Perhotelan, Universitas Negeri Padang, Indonesia

³Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan, Universitas Putra Indonesia “YPTK” Padang, Indonesia

E-Mail: mkea2010@gmail.com

Makalah: Diterima 06 Januari 2021; Diperbaiki 07 Januari 2021; Disetujui 15 Februari 2021

Corresponding Author: Muharika Dewi

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas pembelajaran kewirausahaan menggunakan media website dalam pembelajaran *e learning* yang dilakukan di Universitas Negeri Padang pada masa pandemi COVID 19. Metodologi penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif, evaluasi dilakukan kepada 307 orang sampel yang merupakan mahasiswa yang telah mengikuti pembelajaran Kewirausahaan menggunakan *e learning* pada masa pandemi COVID 19, penelitian adalah penelitian berjenis evaluasi untuk menghadirkan rekomendasi pelaksanaan program pembelajaran. Instrumen penelitian menggunakan set pertanyaan tentang kemampuan kognitif, afektif dan psikomotor menyesuaikan kurikulum pembelajaran Kewirausahaan Universitas Negeri Padang. Analisis data menggunakan teknik persentase dan perhitungan selisih skor nilai. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara kognitif, afektif dan psikomotor memiliki peningkatan secara rata-rata, namun mahasiswa memiliki capaian pengetahuan akhir pada skor 72 (kognitif), 79 (afektif) dan 74 (psikomotor) yang berarti bahwa nilai hasil belajar akhir mahasiswa masih belum mencapai batas nilai berkategori baik pada rata-rata skor >80. Dengan demikian rekomendasi hasil evaluasi ini adalah dibutuhkan peningkatan kinerja program pembelajaran *e learning* untuk mencapai hasil pembelajaran yang lebih baik melalui faktor-faktor pendidikan yang termasuk didalamnya kualitas pendidik, media dan peningkatan motivasi belajar mahasiswa.

Keyword: Efektivitas, E Learning, Evaluasi, Pandemi COVID 19, Kewirausahaan.

Abstract

This study aims to identify the effectiveness of entrepreneurship learning using website media in e learning conducted at Universitas Negeri Padang during the COVID 19 pandemic. The research methodology uses a quantitative approach, evaluation is carried out on 307 samples who are students who have participated in Entrepreneurship learning using e learning. during the COVID 19 pandemic, research is an evaluation type research to present recommendations for implementing learning programs. The research instrument used a set of questions about cognitive, affective and psychomotor abilities to adjust the Entrepreneurship learning curriculum at Universitas Negeri Padang. The data analysis used the percentage technique and the calculation of the difference in score values. The results showed that cognitive, affective and psychomotor have an average increase, but students have the final knowledge achievement at a score of 72 (cognitive), 79 (affective) and 74 (psychomotor), which means that the final learning outcomes of students have not reached value limit categorized as good at an average score of > 80. Thus the recommendation for the results of this evaluation is that it is necessary to improve the performance of the e learning learning program to achieve better learning outcomes through educational factors which include the quality of educators, media and increased student learning motivation.

Keyword: Effectiveness, E Learning, Evaluation, Pandemic COVID 19, Entrepreneurship

1. Pendahuluan

Sektor pendidikan adalah salah satu sektor yang paling merasakan dampak dari munculnya Novel Corona Virus di Indonesia. Semenjak Februari 2020, menyesuaikan kondisi dan perkembangan virus maka pemerintah Indonesia mulai memberlakukan kebijakan pembatasan sosial pada masyarakatnya, termasuk menyelenggarakan proses pendidikan dirumah [1]. Akibatnya semua sekolah disegala jenjang pendidikan ditutup untuk proses tatap muka dan bergantikan dengan kebijakan membalajarkan siswa dari rumah. Sesuai dengan kebijakan tersebut Universitas Negeri Padang Sumatera Barat Indonesia juga yang memberlakukan kebijakan belajar dalam jaringan (daring) semenjak bulan Maret 2020. Semua pembelajaran tatap muka dilakukan dengan berbagai metode belajar daring. Semula dengan menggunakan media sederhana dengan aplikasi sosial media, kemudian seluruh pembelajaran dialihkan melalui media e learning yang dilaksanakan secara daring melalui website <http://unp2.ac.id>. Pembelajaran berbasis web yang biasa disebut dengan e learning ini dilakukan dalam upaya menyediakan proses belajar alternatif dengan menggunakan model belajar jarak jauh [2]. Pembelajaran daring yang dilakukan atas dasar teori belajar konstruktivisme ini dilakukan dengan tujuan agar pembelajaran tatap muka yang tidak dapat dilakukan sekiranya dapat tetap efektif mencapai tujuan pembelajaran. Efektivitas satu kegiatan pembelajaran merupakan indikator tercapainya tujuan belajar yang telah dilakukan [3].

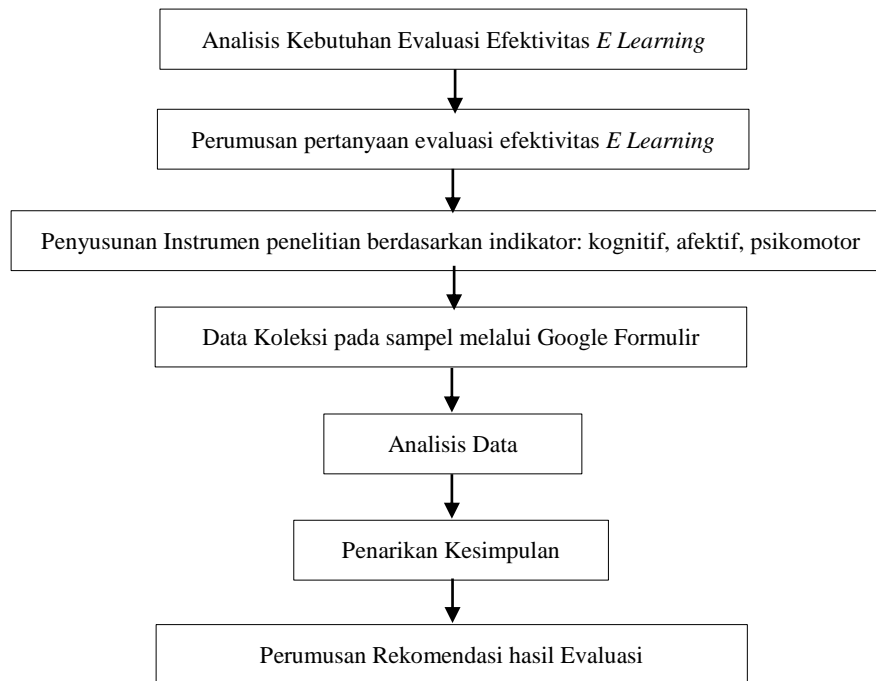
Selama pembelajaran daring melalui media *e learning* di UNP, terdapat beberapa persoalan yang menyebabkan efektivitas pembelajaran belum tercapai optimal diantaranya adalah fakta bahwa selama ini pembelajaran dilakukan dengan metode *blended learning*, dimana proses pembelajaran tidak seutuhnya dilakukan melalui web, tetapi terdapat proses tatap muka yang dikombinasikan dengan pembelajaran daring [4]. Selain itu terdapat masalah kesiapan mahasiswa dalam mengikuti pembelajaran, mahasiswa yang selama ini belajar dengan pembelajaran langsung tidak menggunakan media teknologi informasi lebih merasakan kenyamanan untuk menerima proses pembelajaran. Masalah kesiapan bahan ajar daring yang dimiliki dosen adalah salah satu masalah dalam pembelajaran daring, kurangnya materi ajar melalui media yang memadai seperti buku ajar berbentuk digital adalah persoalan bagi dosen dalam membalajarkan mahasiswa. Bahan bacaan adalah hal yang penting untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik [5].

Persoalan ini pula dirasakan dalam pembelajaran kewirausahaan yang dilaksanakan secara daring di UNP. Meski telah dibelajarkan melalui daring menggunakan media web site namun masih terdapat keluhan mahasiswa tentang belum tercapainya kebutuhan belajar mahasiswa untuk mencapai efektivitas tujuan pembelajaran kewirausahaan yang secara praktis seharusnya dapat membantu mahasiswa berperilaku wirausaha, tidak hanya memiliki pengetahuan berwirausaha. Tujuan pembelajaran kewirausahaan yang seharusnya dapat membentuk sikap, perilaku dan kemampuan berwirausaha secara praktis dapat dicapai melalui pembelajaran kewirausahaan diperguruan tinggi [6]. Untuk itu dibutuhkan proses pembelajaran kewirausahaan yang dapat membentuk mindset seorang wirausaha bagi mahasiswa, berkarakter dan berperilaku wirausaha [7]. Situasi pandemi COVID 19 yang membuat pengaruh besar dalam proses pendidikan akhirnya harus diselesaikan melalui penerapan model pembelajaran yang dapat membantu peserta didik tetap optimal belajar meski hanya dirumah saja [8]. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas pembelajaran kewirausahaan menggunakan media website dalam pembelajaran e learning yang dilakukan di Universitas Negeri Padang pada masa pandemi COVID 19. Analisis dilakukan terkait dengan pencapaian tujuan pembelajaran yang dilakukan untuk mencapai ranah kognitif, afektif dan psikomotor dengan acuan pencapaian tujuan pembelajaran yang merujuk kepada Rencana Pembelajaran Semester oleh Tim Pengembang Kurikulum Kewirausahaan Universitas Negeri Padang.

2. Metodologi Penelitian

2.1 Jenis Penelitian dan Prosedur Penelitian

Metode penelitian yang dilakukan adalah metode penelitian kuantitatif. Jenis penelitian adalah penelitian evaluasi pada program pembelajaran yang telah dilakukan untuk mengetahui rekomendasi hasil penerapan cara belajar daring menggunakan media web secara e learning [9]. Prosedur penelitian yang dilakukan mengacu kepada prosedur penelitian evaluasi program yang berangkat dari analisis kebutuhan dalam evaluasi program hingga pada proses menghadirkan rekomendasi atas penelitian yang dilakukan dalam rangka perbaikan perbaikan kualitas program pembelajaran kewirausahaan menggunakan media e learning. Lebih jelasnya prosedur penelitian evaluasi ini dapat dijelaskan melalui gambar berikut ini:



Gambar 1. Alur Proses Penelitian

2.2 Populasi dan Sampel

Populasi penelitian adalah seluruh mahasiswa Universitas Negeri Padang, sedangkan sampel penelitian adalah seluruh mahasiswa yang mengikuti pembelajaran kewirausahaan pada semester ganjil 2019-2020 menggunakan *e learning* yang beridentitas sebagai mahasiswa Universitas Negeri Padang berjumlah 307 orang dengan teknik pengambilan sampel total sampling berdasarkan penjarangan data online melalui google formulir.

2.3 Analisis Kebutuhan

Analisis kebutuhan yang dilakukan dalam penelitian ini mencakup langkah dalam menganalisis secara kualitatif hasil penerapan *e learning* pada pembelajaran Kewirausahaan. Observasi, wawancara serta dokumentasi pada hasil proses pembelajaran yang selama ini dilakukan kemudian dirangkum menjadi satu pernyataan penelitian bahwa evaluasi ini layak dilakukan. Hasil analisis kebutuhan secara kuantitatif dijelaskan melalui deskripsi minat mahasiswa pada mata kuliah Kewirausahaan.

2.4 Perumusan Pertanyaan Penelitian dan Penyusunan Instrumen

Pertanyaan penelitian dilakukan untuk merumuskan fokus penelitian pada subjek penelitian, penelitian ini adalah penelitian evaluasi yang menganalisis secara deskriptif data berdasarkan indikator yang telah dijabarkan. Berikut indikator penelitian berdasarkan kurikulum pembelajaran yang telah dijelaskan dalam Rencana Pembelajaran Semester mata kuliah Kewirausahaan Universitas Negeri Padang:

Tabel 1. Indikator Efektivitas Pembelajaran Kewirausahaan

Ranah Tujuan Pembelajaran	Indikator	Jumlah Pertanyaan
Kognitif	• prinsip dasar kewirausahaan, strategi kewirausahaan	13
	• etika bisnis dalam kewirausahaan	
	• analisis peluang usaha	
	• studi kelayakan usaha	
	• manajemen pengelolaan usaha	
Afektif	• sikap dan karakter unggul wirausaha	11
	• keterampilan komunikasi efektif dalam membentuk organisasi usaha kecil,	
Psikomotor	Menyusun rencana organisasi bisnis	5
	• merencanakan, menjalankan dan mengembangkan Usaha	

2.5 Analisis Data

Analisis data menggunakan data kuantitatif dengan menggunakan data statistik sebagai acuan dalam melakukan proses analisis data. Data statistik untuk deksripsi hasil penelitian evaluasi ini dilakukan dengan teknik persentase untuk mengetahui gambaran data tingkat pengetahuan sebelum dan sesudah penerapan e learning. Data yang diperoleh berguna untuk pengambilan keputusan rekomendasi.

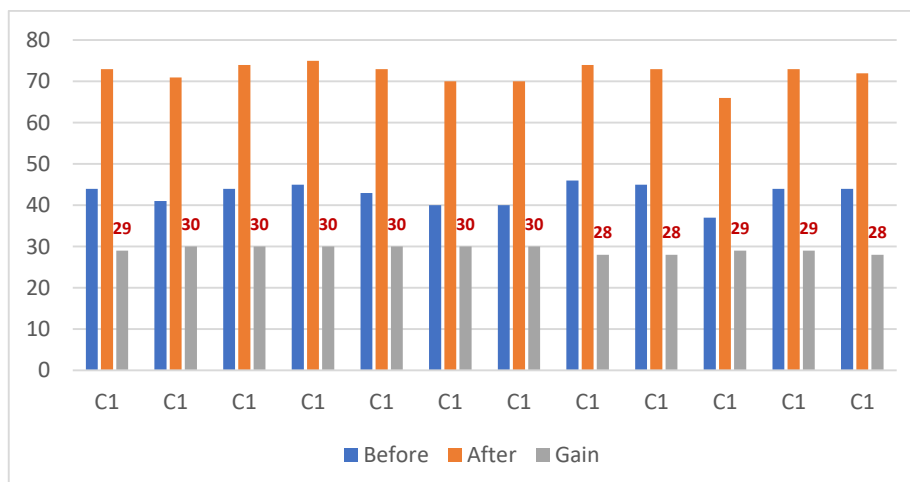
3. Hasil dan Analisis

Sejauh mana pembelajaran dengan media *e learning* yang dilakukan sebagai alternatif pembelajaran pada pandemi COVID 19 meningkatkan kemampuan mahasiswa pada aspek kognitif, afektif dan psikomotor. Tabel 2 menjelaskan tentang kompetensi pengetahuan yang menjadi indikator capaian pembelajaran Kewirausahaan di Universitas Negeri Padang:

Tabel 2. Evaluasi Pengetahuan Mahasiswa

Kompetensi Pengetahuan	Sebelum	Sesudah
Memahami prinsip dasar kewirausahaan	44	73
Memahami model pengembangan kewirausahaan	41	71
Memahami strategi kewirausahaan	44	74
Memahami etika bisnis dalam kewirausahaan	45	75
Memahami analisis peluang usaha	43	73
Memahami studi kelayakan usaha	40	70
Memahami tentang manajemen pengelolaan usaha	40	70
Menerapkan prinsip-prinsip wirausaha sebagai pribadi yang ulet	46	74
Menerapkan prinsip-prinsip wirausaha mandiri dalam merencanakan, melaksanakan, membangun dan mengembangkan usaha	45	73
Memahami prinsip-prinsip organisasi dalam usaha	37	66
Mengeimplementasikan prinsip-prinsip legalitas hukum dalam usaha	44	73
Menerapkan pemanfaatan teknologi dalam proses pengembangan usaha	44	72
Rata-rata	43	72

Berdasarkan capaian pembelajaran dari aspek kognitif diketahui bahwa terjadi peningkatan pengetahuan mahasiswa tentang teori kewirausahaan dengan skor sebelum 43 meningkat menjadi 72. Hal ini berarti bahwa mahasiswa memiliki pengetahuan yang lebih tinggi setelah mengikuti perkuliahan e learning.



Gambar 2. Peningkatan Kemampuan Kognitif Kewirausahaan dengan E Learning

Hasil analisis capaian pembelajaran pada aspek afektif dilakukan untuk mengetahui deskripsi kemampuan mahasiswa sebelum dan sesudah belajar kewirausahaan dengan *e learning*. Permasalahan yang sering ditemui dalam pembelajaran berbasis web adalah bahwa pendidik tidak dapat menyesuaikan setiap metode dengan kemampuan siswa yang relatif berbeda. Hasil pengujian sistem di lingkungan nyata menunjukkan bahwa mempertimbangkan preferensi peserta didik meningkatkan kualitas pembelajaran dan memuaskan pelajar [10],

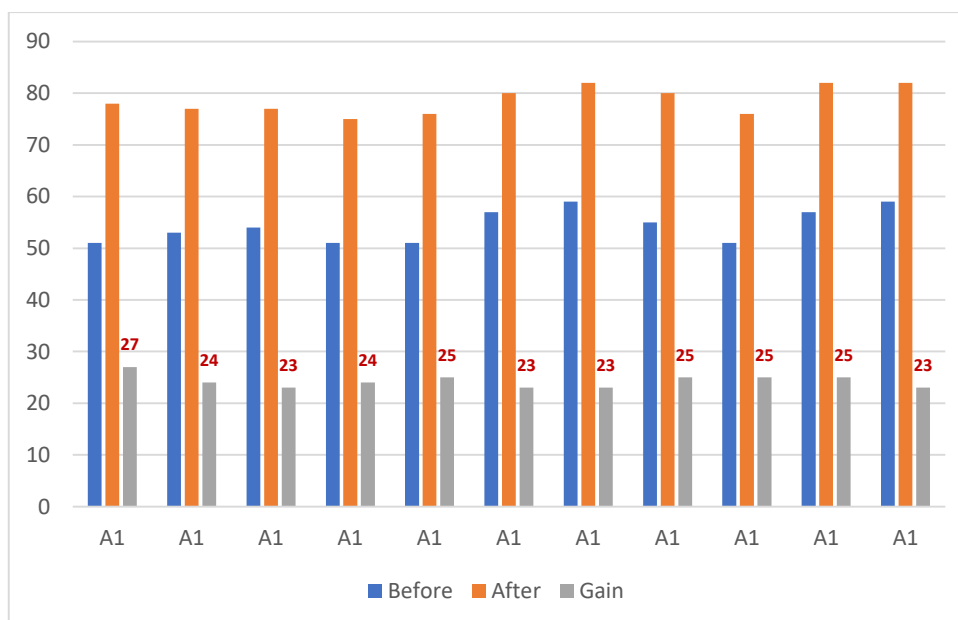
kemampuan afektif adalah ranah sikap berupa perubahan perilaku belajar siswa sebagai dampak dari suksesnya pembelajaran [11][12].

Berikut deksripsi kompetensi sikap secara afektif yang muncul sebelum dan sesudah mengikuti kuliah Kewirausahaan:

Tabel 3. Evaluasi Afektif Mahasiswa

Capaian Afektif Pembelajaran	Sebelum	Sesudah
Menginternalisasi nilai dan sikap kemandirian	51	78
Menginternalisasi nilai dan sikap kreativitas	53	77
Menginternalisasi nilai dan sikap keterampilan mengambil keputusan	54	77
Menginternalisasi nilai dan sikap keterampilan menangkap dan memanfaatkan peluang usaha	51	75
Memiliki jiwa kreatifitas dan inovasi dalam mencari-temukan ide-ide baru	51	76
Memiliki sikap komitmen	57	80
Memiliki kemampuan kerjasama	59	82
Menerapkan komunikasi efektif	55	80
Membangun sikap wirausaha sosial (<i>social entrepreneurship</i>)	51	76
Memiliki kesadaran akan perubahan teknologi (<i>technology change</i>)	57	82
Memiliki etika dan norma dalam berwirausaha	59	82
Rata-rata	55	79

Berdasarkan capaian pembelajaran dari aspek afektif diketahui bahwa terjadi peningkatan sikap kewirausahaan dengan skor sebelum 55 meningkat menjadi 79. Hal ini berarti bahwa mahasiswa memiliki capaian sikap kewirausahaan yang lebih tinggi setelah mengikuti perkuliahan e learning. Tercapainya kemampuan wirausaha terkait dengan karakter dan kemampuan dalam mengendalikan usaha karena kondisi yang tidak menentu dari wirausaha, [13] [14]. Untuk menjelaskan lebih lengkap mengenai selisih nilai sebelum dan sesudah belajar menggunakan e learning pada kemampuan afektif dapat dilihat pada histogram berikut:



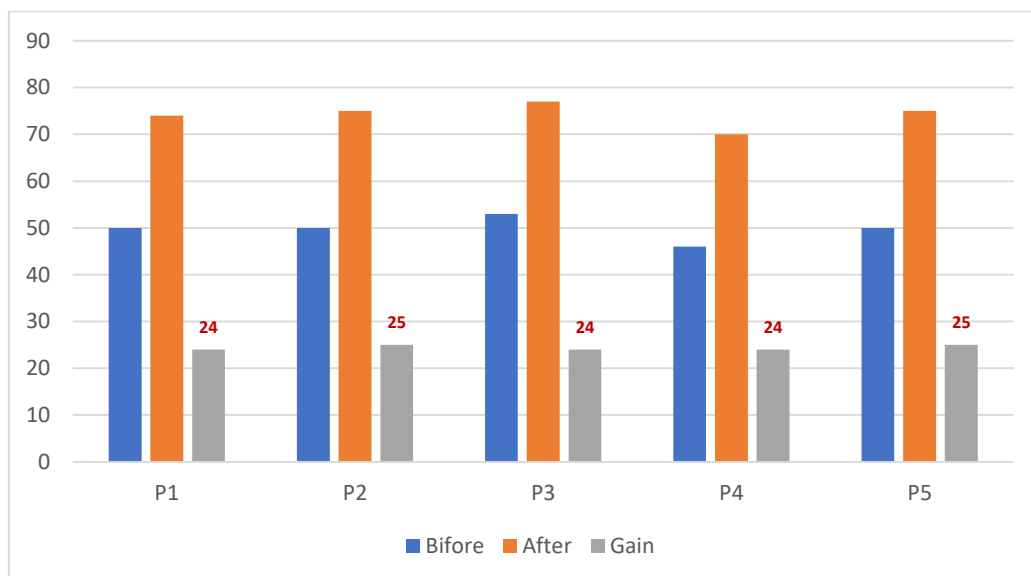
Gambar 3. Peningkatan Kemampuan Afektif Kewirausahaan dengan E Learning

Aspek psikomotor sebagai capaian pembelajaran kewirausahaan diukur dengan mengetahui kemampuan mahasiswa dalam melakukan aktivitas kewirausahaan. Deskripsi data tentang kemampuan mahasiswa secara psikomotor sebelum dan sesudah belajar kewirausahaan menggunakan e learning pada masa pandemi COVID 19 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. Evaluasi Psikomotor Mahasiswa

Capaian Afektif Pembelajaran	Sebelum	Sesudah
Membangun keterampilan komunikasi efektif dalam membentuk organisasi usaha kecil sebagai cikal bakal dari sebuah organisasi bisnis yang akan dikembangkan	50	74
Menyusun rencana organisasi bisnis dengan mengimplementasikan prinsip-prinsip "Business Plan" sebagai tanggungjawab bersama dalam organisasi bisnis	50	75
Bekerjasama dalam merencanakan, menjalankan dan mengembangkan Usaha	53	77
Merencanakan dan mengelola cash Flow usaha	46	70
Membangun komunikasi efektif dan relasi dalam usaha	50	75
Rata-rata	50	74

Berdasarkan capaian pembelajaran dari aspek psikomotor diketahui bahwa terjadi peningkatan kemampuan mahasiswa tentang keterampilan kewirausahaan dengan skor sebelum 50 meningkat menjadi 74. Hal ini berarti bahwa mahasiswa memiliki capaian keterampilan kewirausahaan yang lebih tinggi setelah mengikuti perkuliahan e learning dengan peningkatan rata-rata hanya sebesar 25 point. Rendahnya peningkatan hasil belajar psikomotor mahasiswa pada kuliah kewirausahaan tidak sebanding dengan harapan mata kuliah kewirausahaan yang bertujuan untuk memberikan kemampuan teknis dalam berwirausaha, selayaknya mata kuliah ini dilakukan secara praktis berbasis proyek agar dapat mengkonstruksi kemampuan mahasiswa dalam melaksanakan proses berwirausaha [15]. Gambaran selisih nilai sebelum dan sesudah penerapan e learning pada mata kuliah Kewirausahaan dapat dilihat pada histogram berikut:

**Gambar 4.** Peningkatan Kemampuan Psikomotor Kewirausahaan dengan E Learning

Kombinasi kemampuan dalam pembelajaran merupakan upaya bersama dengan industri, pada pendidikan vokasi di perguruan tinggi kolaborasi dapat membantu usaha meningkatkan kompetensi praktis mahasiswa terutama dalam menangani masalah perkembangan teknologi informasi [16]. Untuk itu rekomendasi dalam meningkatkan proses belajar melalui e learning perlu mempertimbangkan cara meningkatkan kemampuan praktis dan keterlibatan mahasiswa dalam berwirausaha khususnya usaha yang terkait dengan pemenuhan kebutuhan dalam COVID 19.

4. Kesimpulan

Rekomendasi dari hasil evaluasi yang telah dikemukakan melalui penelitian evaluasi program pembelajaran Kewirausahaan ini adalah bahwa program belajar e learning telah bermanfaat meningkatkan hasil belajar namun secara rata-rata belum mampu memenuhi efektivitas pencapaian hasil belajar melewati rata-rata hasil belajar bekategori tinggi yakni >80, untuk itu program ini selanjutnya dilanjutkan dengan beberapa perbaikan program untuk meningkatkan hasil belajar seperti meningkatkan kualitas faktor-faktor pendidikan yakni kualitas pendidik, media ajar dengan bahan ajar yang berbasis teknologi, membantu mahasiswa dengan meningkatkan motivasi dengan pendekatana yang lebih personal dan melakukan inovasi-inovasi pembelajaran berbasis teknologi pada mata kuliah kewirausahaan di Universitas Negeri Padang.

Referensi

- [1] W. Hadiwardoyo, "Kerugian Ekonomi Nasional Akibat Pandemi Covid-19," *Baskara J. Bus. Entrepreneursh.*, vol. 2, no. 2, pp. 83–92, 2020, doi: 10.24853/baskara.2.2.83-92.
- [2] I. Nurbudiyani, "Model pembelajaran kewirausahaan dengan media koperasi sekolah di SMK kelompok bisnis dan manajemen," *J. Pendidik. Vokasi*, vol. 3, no. 1, pp. 53–67, 2013, doi: 10.21831/jpv.v3i1.1577.
- [3] M. Silfia Dewy and G. G. Kusumaningrum, Indrati, "Pengembangan Model Pembelajaran Berbasis Produk Pada Mata Kuliah Praktik Elektronika Daya," *VOLT J. Ilm. Pendidik. Tek. Elektro*, vol. 1, no. 1, pp. 15–28, 2016.
- [4] Afrianto, "Being a Professional Teacher in the Era of Industrial Revolution 4.0: Opportunities, Challenges and Strategies for Innovative Classroom Practices Afrianto Faculty of Teachers Training and Education (FKIP), Universita," *English Lang. Teach. Res.*, vol. 2, no. 1, pp. 1–13, 2018.
- [5] W. N. Budiarti and H. Haryanto, "Pengembangan Media Komik Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Dan Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas Iv," *J. Prima Edukasia*, vol. 4, no. 2, p. 233, 2016, doi: 10.21831/jpe.v4i2.6295.
- [6] M. Dewi, K. Rukun, and A. Efi, "EXSPERT VALIDITY PADA PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS PROYEK E COMMERCE PADA PEMBELAJARAN KEWIRAUSAHAAN," *J. Pendidik. Teknol. Kejuru.*, 2018, doi: 10.24036/jptk.v1i2.923.
- [7] M. Dewi, E. Susanti, R. Susanti, Z. Yenni, and E. Eliza, "THE EFFECT OF MINDSET PERSONAL ON BEHAVIOR OF INTERNET ENTREPRENEURSHIP STUDENTS OF UNIVERSITAS PUTRA INDONESIA YPTK PADANG," *Sosiohumaniora*, 2020, doi: 10.24198/sosiohumaniora.v22i1.25625.
- [8] N. Hasan and Y. Bao, "Impact of 'e-Learning crack-up' perception on psychological distress among college students during COVID-19 pandemic: A mediating role of 'fear of academic year loss,'" *Child. Youth Serv. Rev.*, vol. 118, no. August, p. 105355, 2020, doi: 10.1016/j.childyouth.2020.105355.
- [9] Ambiyar and M. Dewi, *Metodologi penelitian evaluasi program*, 1st ed. Bandung: CV. Alfabeta Bandung, 2019.
- [10] O. Bourkougou and E. El Bachari, "Toward a Hybrid Recommender System for E-learning Personalization Based on Data Mining Techniques," *JOIV Int. J. Informatics Vis.*, vol. 2, no. 4, p. 271, 2018, doi: 10.30630/joiv.2.4.158.
- [11] S. Hubalovsky, M. Hubalovska, and M. Musilek, "Assessment of the influence of adaptive E-learning on learning effectiveness of primary school pupils," *Comput. Human Behav.*, vol. 92, no. May 2018, pp. 691–705, 2019, doi: 10.1016/j.chb.2018.05.033.
- [12] S. A. O. I. Thiagarajan, *Development for Training Teachers of Exceptional Children: A Sourcebook. Indiana Univ., Bloomington. Center for Innovation in*, no. Mc. Washington D.C.: ERIC, 1974.
- [13] S. P. Kerr, W. R. Kerr, and T. Xu, *Personality traits of entrepreneurs: A review of recent literature*, vol. 14, no. 3, 2018.
- [14] G. R. Taleghani, A. Ghafary, A. Keyhani, and S. R. Ahmadi, "Personality Characteristics and Entrepreneurship in Online context," vol. 4, no. 12, pp. 4084–4092, 2013.
- [15] Ganefri, H. Hidayat, A. Yulastri, A. Mardin, D. Sriwahyuni, and A. A. Zoni, "Perangkat Pembelajaran Pedagogi Entrepreneurship Dengan Pendekatan Pembelajaran Berbasis Produk Di Pendidikan Vokasi," *Semin. Nas. Edusainstek, FMIPA UNIMUS 2018*, pp. 23–32, 2018.
- [16] M. I. Ghareb, Z. Ali Ahmed, and A. A. Ameen, "Planning Strategy and The Use of Information Technology in Higher Education: A Review Study in Kurdistan Region Government," *JOIV Int. J. Informatics Vis.*, vol. 3, no. 3, pp. 283–287, 2019, doi: 10.30630/joiv.3.3.263.